

Hubungan kemampuan mastikasi dengan status kesehatan gigi dan mulut serta gigi tiruan = Association between masticatory performance oral health status and dental prostheses

Fakhrana Ariani Ayub, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460758&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kemampuan mastikasi telah dipelajari secara luas dalam dekade terakhir. Kemampuan mastikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, jenis kelamin, jumlah gigi dan oklusi, area kontak pada oklusal, kehilangan gigi dan restorasi pada gigi posterior, laju alir saliva, serta penurunan fungsi motorik oral seiring dengan proses penuaan. Rehabilitasi prostodontik dengan gigi tiruan cekat maupun gigi tiruan lepasan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan mastikasi pada individu dengan kehilangan gigi sebagian maupun menyeluruh.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara kemampuan mastikasi dengan usia, jenis kelamin, OHI-S, DMF-T, pemakaian gigi tiruan, dan kondisi gigi tiruan.

Metode: 152 subjek 60 laki-laki dan 92 perempuan berusia 17 tahun ke atas rerata SD = 33,4 13,1 tahun berpartisipasi dalam uji kemampuan mastikasi menggunakan color-changeable chewing gum. Uji statistik Chi-Square digunakan untuk menganalisis hubungan antara kemampuan mastikasi dengan usia, jenis kelamin, OHI-S, DMF-T, pemakaian gigi tiruan dan kondisi gigi tiruan.

Hasil: Usia $p=0,001$, kehilangan gigi $p=0,001$, dan pemakaian gigi tiruan $p=0,011$ berhubungan dengan kemampuan mastikasi. Namun, jenis kelamin, decay, fililing, OHI-S, dan kondisi gigi tiruan tidak menunjukkan hubungan bermakna secara statistik $p>0,05$. Berdasarkan uji Post Hoc Bonferroni correction didapatkan perbedaan pada kelompok usia ≥ 46 dengan kemampuan mastikasi buruk $p=0,0009$, kelompok usia ≥ 46 dengan kemampuan mastikasi baik $p=0,0017$, kelompok kehilangan 9-32 gigi dengan kemampuan mastikasi buruk $p=0,0027$. Kelompok tidak ada kehilangan gigi dengan kemampuan mastikasi buruk memiliki hubungan bermakna baik dilihat dari kehilangan gigi $p=0,0019$ maupun dari pemakaian gigi tiruan $p=0,0027$.

Kesimpulan: Usia, kehilangan gigi, dan pemakaian gigi tiruan berhubungan dengan kemampuan mastikasi.

.....

Background: Masticatory performance has been studied extensively in the last decades. Age, gender, the number of teeth in occlusion, occlusal contact area, salivary flow, and neuro physiological deficits influence the masticatory process. The replacement of missing teeth with dental prostheses, either fixed or removable, are often used to achieve an acceptable level of masticatory performance.

Objective: The aim of this study was to analyze the relationship between masticatory performance and age, gender, DMF T score, OHI S, dental prostheses use, and prostheses condition in an adult population.

Method: 152 individuals 60 male and 92 female aged 17 years and older mean SD 33.4 13.1 years were included in the study. Masticatory performance was evaluated using color changeable chewing gum. The X2 test was used to determine the association between masticatory performance and age, gender, DMF T score, OHI S, dental prostheses use and prostheses condition.

Result: Age $p 0.001$, missing teeth $p 0.001$, and prostheses use $p 0.011$ had significant relationship with masticatory performance. However, relation with gender, decay, filling, OHI S, and prostheses condition

were not statistically significant $p > 0,05$. Based on the Post Hoc Bonferroni correction test, the differences were found in the age group ≥ 46 with poor mastication performance $p = 0.0009$, age group ≥ 46 with good mastication performance $p = 0.0017$, missing 9-32 teeth group with poor mastication performance $p = 0.0027$. No missing teeth group with poor mastication performance had a significant association with missing teeth $p = 0.0019$ and use of prostheses $p = 0.0027$.

Conclusion: Age, missing teeth, and prostheses are strongly associated with masticatory performance.